

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM pada UMKM di Kelurahan Pohon Bao Flores Timur tidak terlalu signifikan dan sejalan dengan ilmu akuntansi karena tingkat kebutuhan SAK EMKM bagi UMKM masih sangat rendah. SAK EMKM juga masih dianggap memberatkan UMKM. Banyak UMKM yang mengalami kesulitan dalam praktik akuntansi yang disebabkan oleh berbagai macam faktor yang diantaranya pengetahuan yang terbatas dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha maka kesimpulan yang diambil diatas belum adanya persiapan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah Pada UMKM Kelurahan Pohon Bao Flores Timur tidak siap menerapkan atau tidak sejalan dengan ilmu akuntansi dan diterapkan sesuai dengan nilai-nilai kegiatan ekonomi yang ada.

5.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini yaitu dapat menjadi empiris yang menjelaskan Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah Pada UMKM Kelurahan Pohon Bao Flores Timur. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepentingan keilmuan yang kemudian dapat dijadikan sebagai acuan maupun referensi untuk peneliti mendatang. Implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah :

- a. Dari kesimpulan yang diambil atas jawaban responden tentang laporan keuangan oleh UMKM di Kelurahan Pohon Bao Flores Timur, maka tidak ada hubungannya yang terlalu signifikan dengan ilmu Akuntansi yang dipelajari dari para ahli maupun ilmu akuntansi yang diterapkan langsung pada dunia bisnis karena UMKM di Kelurahan Pohon Bao Flores Timur melakukan pencatatan keuangan hanya secara sederhana saja karena hanya ada beberapa UMKM yang tidak terlalu paham tentang pencatatan laporan keuangan secara detail ada juga yang melakukan pencatatan pendapatan mengenai pembelian memakai nota dan dicatat secara manual dan catatan untuk pembayaran listrik dan gaji karyawan. Sedangkan pencatatan pemasukan dan pengeluaran seperti pembelian barang dagang, pembayaran listrik dan pembayaran gaji karyawan serta pencatatan yang dilakukan di setiap UMKM tidak terlalu lengkap atau tidak sesuai dengan yang diterapkan pada dunia bisnis atau pada pencatatan laporan keuangan. Dari kesimpulan yang diambil atas jawaban responden tentang laporan posisi keuangan oleh UMKM di Kelurahan Pohon Bao Flores Timur, maka tidak ada hubungannya

yang terlalu signifikan dengan ilmu Akuntansi yang dipelajari dari para ahli maupun ilmu akuntansi yang diterapkan langsung pada dunia bisnis karena UMKM di Kelurahan Pohon Bao Larantuka hanya melakukan pencatatan secara sederhana.

- b. Dari kesimpulan yang diambil atas jawaban responden tentang laporan posisi keuangan oleh UMKM di Kelurahan Pohon Bao Flores Timur, maka tidak ada hubungannya yang terlalu signifikan dengan ilmu Akuntansi yang dipelajari dari para ahli maupun ilmu Akuntansi yang diterapkan langsung pada dunia bisnis karena UMKM di Kelurahan Pohon Bao Flores Timur belum melakukan pencatatan laporan posisi keuangan karena beberapa UMKM yang tidak terlalu paham tentang laporan posisi keuangan secara detail, tetapi ada satu responden yang mengerti mengenai laporan posisi keuangan namun belum menerapkan pencatatan laporan posisi keuangan pada UMKMnya serta semua UMKM di Kelurahan Pohon Bao Flores Timur melakukan pencatatan keekonomian secara sederhana saja karena hanya ada beberapa UMKM yang tidak terlalu paham tentang pencatatan laporan keuangan secara detail.
- c. Dari kesimpulan yang diambil atas jawaban responden tentang laporan laba rugi oleh UMKM di Kelurahan Pohon Bao Flores Timur, maka tidak ada hubungannya yang terlalu signifikan dengan ilmu Akuntansi yang dipelajari dari para ahli maupun ilmu akuntansi yang diterapkan langsung pada dunia bisnis karena UMKM di Kelurahan Pohon Bao Flores Timur hanya melakukan pencatatan laporan laba rugi hanya secara sederhana yang

dilakukan setiap hari, mingguan bahkan perbulan, karena mereka tidak melakukan pencatatan biaya yang di keluarkan setaip hari bahkan setiap bulan. pencatatan pendapatan sehari-hari setiap selesai jualan tetapi pencatatan biaya yang di lakukan UMKM hanya dilakukan setiap akhir bulan saja sedangkan UMKM memperhitungkan biaya yang di keluarkan setiap akhir bulan.

- d. Dari kesimpulan yang diambil atas jawaban responden tentang catatan atas laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM UMKM di Kelurahan Pohon Bao Flores Timur, maka tidak ada hubungannya yang terlalu signifikan dengan ilmu Akuntansi yang dipelajari dari para ahli maupun ilmu akuntansi yang diterapkan langsung pada dunia bisnis karena UMKM di Kelurahan Pohon Bao Flores Timur tidak menerapkan catatan atas laporan keuangan yang berbasi SAK EMKM karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan mengenai SAK EMKM serta kendala pendidikan para pelaku UMKM yang menjadi hambatan dalam melakukan pencatatan yang berbasis SAK EMKM kurangnya pengertian ini membuat sulit bagi para pelaku UMKM mengerti mengenai apa itu SAK EMKM dan tidak bisa menerapkan dalam UMKM apa itu pencatatan laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan Kesimpulan penelitian yang diperoleh dan implikasi teoritis yang di buat, maka dikembangkanlah implikasi terapan yang diharapkan dapat memberikan sumbangsi terhadap pihak UMKM di Kelurahan Pohon Bao Flores Timur dalam semua kegiatan ekonomi yang terjadi di Kelurahan Pohona Bao Flores Timur, antara lain:

UMKM di Kelurahan Pohon Bao Flores Timur hendaknya melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM untuk mengelola keuangan usaha, agar dapat mengetahui kinerja dan posisi keuangan perusahaan dengan lebih akurat dan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi usaha. Demikian juga pada penggunaan keuangan UMKM di Kelurahan Pohon Bao Flores Timur disarankan hendaknya memisahkan keuangan usaha dan keuangan pribadi, agar pendapatan usaha lebih jelas dihitung sehingga mengetahui kinerja usaha selama usaha berdiri. Pencatatan keuangan disarankan harus sesuai dengan siklus akuntansi.